

SD AWAL

# Bhineka Tunggal Ika

PANDUAN PROJEK PENGUATAN  
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)



Oleh:  
Irfan Nurhakim  
Peace Generation Indonesia



Panduan Projek  
Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
**Bhineka Tunggal Ika**

Oleh: Irfan Nurhakim  
Ilustrasi: PeaceGeneration Indonesia





## **Topik yang diusulkan:**

Berdamai Dengan Diri: Happy Jadi Diri Sendiri

## **Permasalahan yang ingin ditelaah**

Masih banyak peserta didik yang minder dan tidak menerima dengan dirinya sendiri. Peserta didik mengenali dirinya sendiri, asal, suku, agamanya sehingga bisa menerima perbedaan orang lain.

## **Relevansi projek dengan topik ini bagi sekolah (Mengapa topik ini perlu diangkat dalam projek? Apakah projek ini relevan untuk semua jenis sekolah?)**

Banyak peserta didik yang tidak tahu bahkan minder dengan identitasnya, sehingga perlu untuk memulainya dari diri sendiri sebelum pada orang lain.



# Elemen dan Subelemen



## **Elemen:**

Akhlak pribadi. Akhlak yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian peserta didik kepada dirinya sendiri.

## **Subelemen:**

Selalu berupaya mengembangkan dan mengintrospeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

Peserta didik Indonesia bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat.

## **Elemen:**

Akhlak Kepada Manusia

## **Subelemen:**

Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan

Berempati kepada orang lain

## **Elemen:**

Mandiri

## **Subelemen:**

Regulasi Diri: Percaya diri, resilien dan adaptif

Pemahaman Diri dan Situasi:

Mengembangkan Refleksi Diri





# Rumus Pembelajaran

Pada pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, kita akan menggunakan experiential learning rumus ARKA:



## Aktivitas

Aktivitas yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang tema yang diangkat.



## Refleksi

Proses menggali makna dari aktivitas yang dilakukan di awal.



## Konsep

Mengikat makna menjadi poin-poin inti pembelajaran.



## Aplikasi

Menerapkan inti pembelajaran pada kehidupan nyata.

Apapun konsep yang akan disampaikan, gunakanlah rumus ini, agar konsep dapat dipahami dengan lebih menyenangkan.



# Daftar Isi



Aktivitas 1

**Menggambar Diriku**

Aktivitas 2

**Lomba Menyusun**

Aktivitas 3

**Mencari Kelompok**

Aktivitas 4

**Menggambar Wajahku**

Aktivitas 5

**Cerita dari yang Berbeda**

Aktivitas 6

**Menonton Film:**

Aktivitas 7

**Jadi Penjual Handal**

Aktivitas 8

**Binatang Favoritku**

Aktivitas 9

**Menyanyi Bersama**

Aktivitas 10

**Dongeng Negeri Pelangi**

Aktivitas 11

**Mengumpulkan Uang**

Aktivitas 12

**Makanan Kesukaanku**

Aktivitas 13

**Warna Favoritku**

Aktivitas 14

**Mengunjungi Temanku**

Aktivitas 15

**PeaceTival**





# Simbol-simbol



Waktu



Alat dan bahan



Objektif/Tujuan aktivitas



Tips



## Aktivitas 1

# Menggambar Diriku



2 Jam





# Aktivitas



**15 Menit**

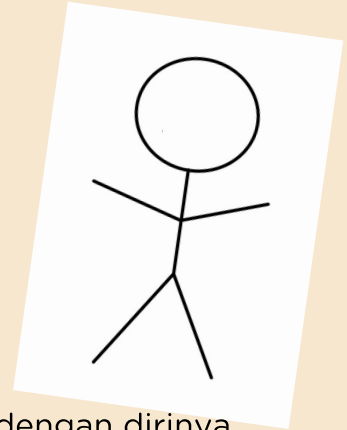


Kertas HVS dengan gambar orang sejumlah siswa

Alat tulis/warna



Peserta didik mulai mengenal dan berdamai dengan dirinya sendiri



## Pelaksanaan

1. Guru mengawali sesi dengan membagikan kertas yang sudah ada template gambar kepada peserta didik
2. Setiap peserta didik harus menggambar diri mereka masing-masing. Sesuaikan dengan fisik, warna favorit, hobi, identitas dsb (misal: tambahkan mik bila suka bernyanyi, gambar rok bila suka memakai rok, atau menambahkan masjid bila dia muslim, dsb)
3. Selain yang disukai, tuliskan juga hal paling tidak disukai
4. Biarkan mereka menggambar dengan riang.
5. Setelah selesai, mintalah setiap siswa bercerita mengenai gambarnya kepada teman sebangku (bila memungkinkan bisa diacak).

## Refleksi



Setelah sesi sharing, tanyakan hal berikut ini pada peserta didik:

1. Apa hal yang paling kamu sukai?
2. Adakah hal yang ingin kamu ubah?
3. Apakah kekurangan yang kamu miliki perlu untuk kamu ubah?

Arahkan peserta didik agar bisa mengubah hal-hal yang bersifat nonfisik semisal sifat malas, pemarah, boros dsb



## 3 Hal Biar Jadi Diri Sendiri

Guru membantu mengikat makna dari aktivitas dan refleksi tadi menjadi poin-poin berikut ini:

**1** Setiap orang itu unik. Punya kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Kekurangan yang kita miliki, ada yang bisa diubah, ada yang tidak bisa diubah. **2**

**3** Tidak ada manusia yang sama. Kalau semua sama, hidup jadi tidak seru. Maka, syukurilah apa yang sudah kita miliki.





Tanyakanlah pada ibu/ayahmu, apa sifat yang kurang baik yang kamu miliki

Tanyakan, bagaimana cara mengubahnya?

Paraf Orangtua/wali



## Tips

Saat proses aktivitas, biasanya ada peserta didik yang lebih menonjol, atau berbeda dengan yang lain. hal ini bisa dimanfaatkan dengan menyanyakannya ketika proses Refleksi.

Tulis pengalaman menarik yang dialami selama sesi di sini:



## Aktivitas 2

# Menyusun Kelompok



1 Jam





# Aktivitas



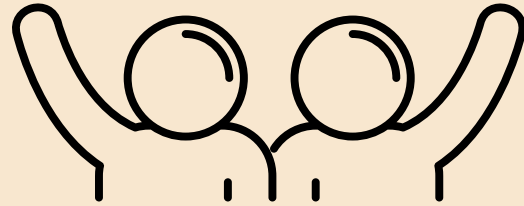
15 Menit



Ruangan  
Pengeras suara bila perlu



Peserta didik mulai mengenal identitas dan keberagaman teman di kelasnya  
Membuka komunikasi awal antar teman



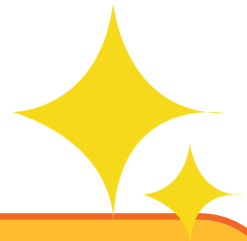
## Pelaksanaan

1. Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok dengan isi yang beragam
2. Setiap kelompok berbaris
3. Setelah siap, guru ajukan tantangan pada mereka untuk menyusun sesuai dari yang termuda, tertinggi, berdasarkan hari lahir, terjauh dsb
4. Periksa setiap kelompok, dan berikan poin pada kelompok yang paling cepat dan paling benar

## Refleksi



1. Siapa yang paling pendek di sini? Apakah bisa jadi lebih tinggi? Bagaimana caranya?
2. Apa yang membuat permainan tadi seru?
3. Seandainya semua kelompok isinya sama (tinggi, umur dsb), apakah permainan akan tetap seru? Kenapa?



## 3 Hal Penting Tentang Kita

1

Di antara kita ternyata banyak perbedaan, namun banyak pula persamaan.

Dengan kekurangan dan kelebihan itulah, kita bisa saling melengkapi.

2

3

Walaupun kita berbeda, kita tetap sama-sama manusia. Ciptaan Tuhan yang Mahakreatif.

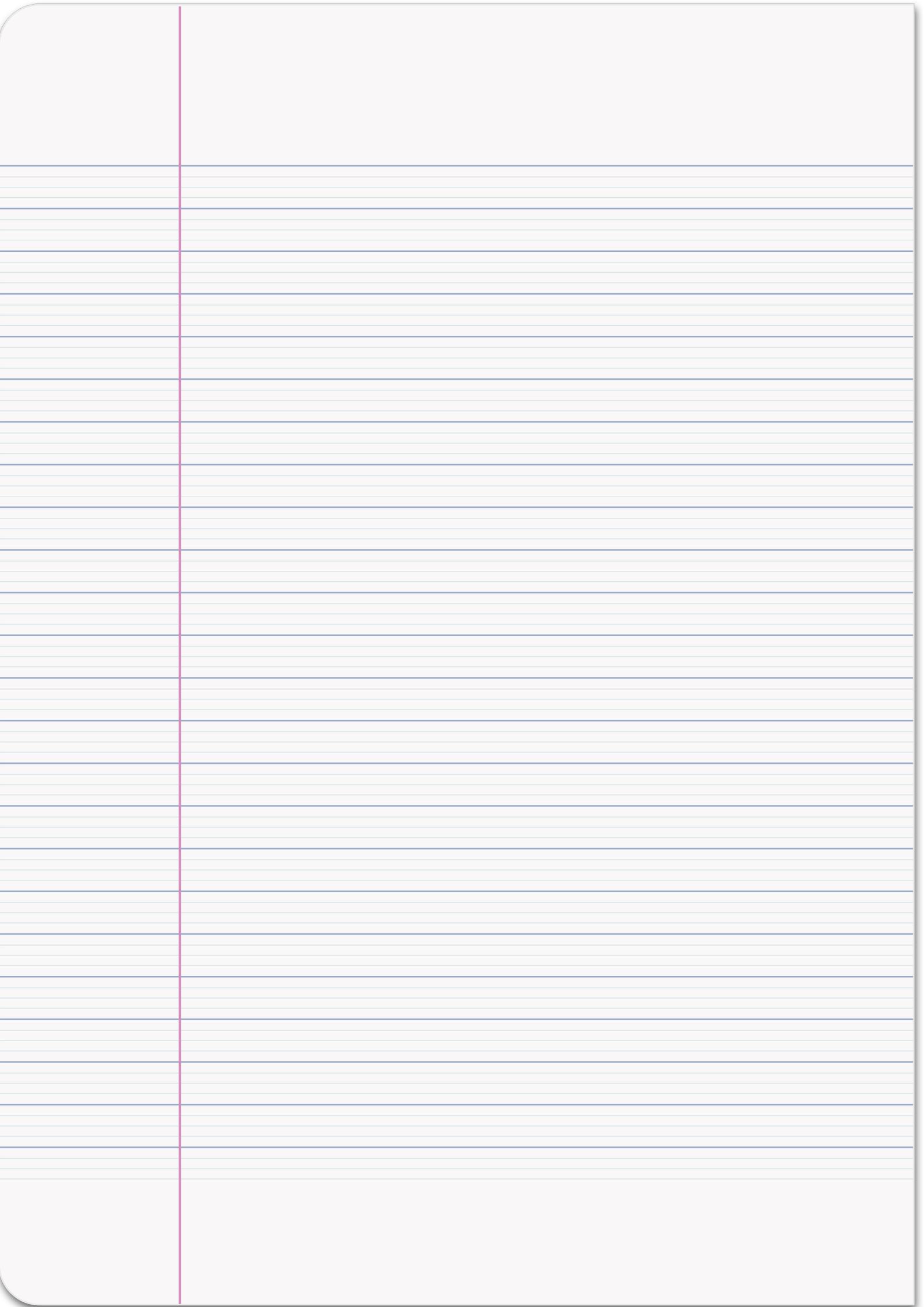


### Aplikasi

Temui 1 teman di kelas ini, carilah 5 persamaan dan 5 perbedaan antara kalian!



Agar semua terlibat, guru bisa meminta peserta didik yang sudah bisa membaca untuk membacakan inti pelajaran pada bagian konsep.



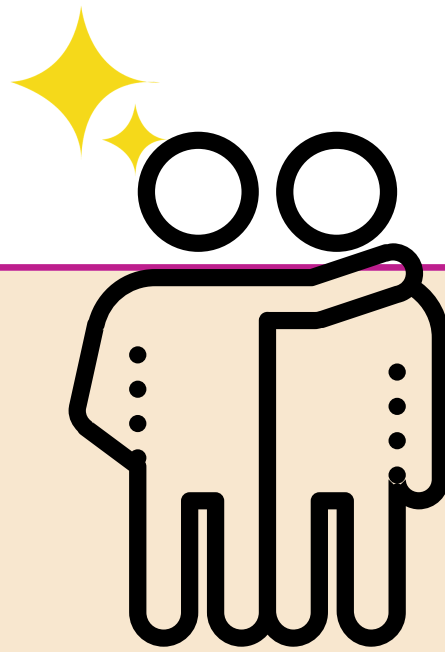
## Aktivitas 3

# Lomba Mencari Kelompok



1,5 Jam





# Aktivitas



**15 Menit**



Ruangan  
Pengeras suara bila perlu



Peserta didik mulai mengenal identitas dan keberagaman teman di kelasnya  
Membuka komunikasi awal antar teman

## Pelaksanaan

1. Buatlah semua peserta didik berdiri melingkar
2. Putarlah musik atau bernyanyi bersama. Ketika musik berjalan, semua bergerak searah jarum jam.
3. Ketika musik berhenti/guru memberhentikan nyanyian, guru akan menyampaikan 1 kategori (misal: berkumpul sesuai dengan bulan lahir, agama, afiliasi keagamaan, tempat lahir dsb) dan yang ada dalam permainan harus berkumpul dengan orang-orang yang sama dengannya.
4. Putar kembali musik agar pemain kembali ke lingkaran, dan lakukan nomor 3.
5. Tutup dengan membuat lingkaran dengan kategori: manusia (untuk penguatan bahwa walaupun berbeda, tetap sama-sama manusia).



## Tips

Pada saat permainan, biasanya akan ada hal menarik, Misalnya, ada yang tidak dapat teman, kebingungan, atau ada yang jadi mayoritas. Tanyakan pada mereka bagaimana perasaan menjadi mayoritas/minoritas.

# Refleksi



1. Apakah ada yang sedari awal sampai akhir satu kelompok?
2. Mengapa tidak ada yang sama terus menerus?



1. Ternyata, dalam satu kelas saja ada banyak begitu perbedaan, namun ternyata banyak pula persamaan.
2. Perbedaan tidak menghalangi kita untuk berteman dan bekerjasama.
3. Sebeda apapun kita tetap sama-sama manusia



1. Carilah persamaan dan perbedaan mendasar antara agamamu dengan agama lain! Misalnya, perbedaan kitab suci, nabi, cara ibadah dsb

Agama:.....	Kesamaan	Agama:.....
-------------	----------	-------------





## **Aktivitas 4**

# **Menggambar Wajahku**



**2 Jam**



# Aktivitas



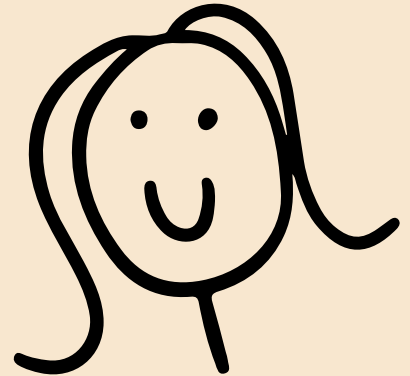
**15 Menit**



Kertas HVS kosong/kertas bekas  
Alat tulis



Peserta didik lebih mengenal lagi potensinya



## Pelaksanaan

1. Berilah setiap peserta didik 1 kertas kosong
2. Lalu tempelkan pada wajah, kemudian jiplak wajah dengan alat tulis. Menggambar bentuk wajah, mata, alis dst. Guru bisa mencontohkan di depan terlebih dulu.
3. Setelah dijiplak, memang akan terbentuk gambar yang aneh, tidak apa-apa. Simpan kertas di meja untuk disempurnakan kembali gambarnya
4. Setelah selesai, peserta didik bisa memberi nilai gambar tersebut. Bila sedang bahagia bisa memberi nilai 8-10, bila sedang sedih bisa 1-5 dsb
5. Pada saat pengumpulan, bapak/ibu bisa melihat dan menanyakan nilai yang digambar peserta didik. Tanyakanlah pada mereka, biarkan bercerita dan jadilah pendengar yang baik.

## Refleksi



Setelah semua menjiplak, tanyakan hal berikut ini pada peserta didik:

1. Apakah ada yang merasa tidak puas dengan wajahnya?
2. Adakah yang ingin mengubah hidung? Warna kulit? Mata? Kenapa?

Arahkan peserta didik agar mau menerima apa yang sudah dimilikinya.



## 3 Tips Bersyukur

1

Tuhan menciptakan kita dengan sebaik-baiknya bentuk. Tak ada produk gagal, kita diciptakan karena ada suatu tujuan.

Cantik dan tampannya kita bukan hanya dari fisik, melainkan dari akhlak kita yang baik

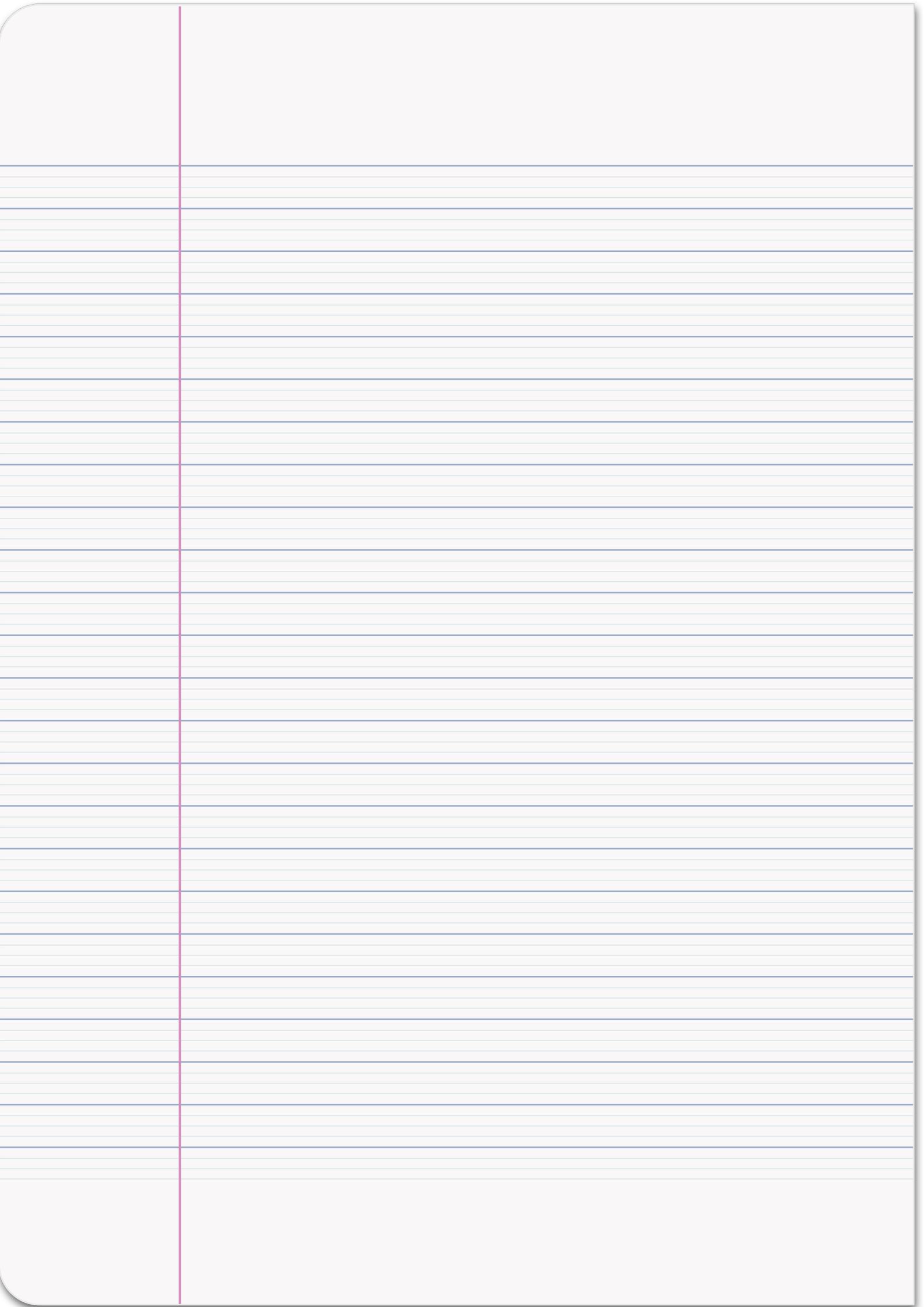
2

3

Dengan bersyukur, kita akan hidup lebih bahagia dan bisa bermanfaat terhadap orang lain.



Mulai besok (selama 1 minggu ke depan), sebutkan 1 hal yang kamu syukuri pada guru sebelum masuk kelas!



## Aktivitas 5

# Cerita dari yang Berbeda



2 Jam





# Aktivitas



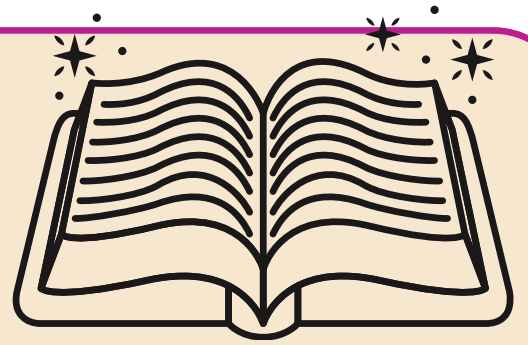
**15 Menit**



Ruangan  
Pengeras suara bila perlu



Peserta didik mensyukuri apa yang dimiliki dan menghargai orang yang berbeda



## Pelaksanaan

1. Duduklah dengan posisi melingkar.
2. Ceritakan cerita berikut ini, dan tampilkan gambarnya



## Tips

Ada ice breking sederhana. Ketika guru bilang "Pagi", maka peserta didik tepuk tangan 1x. Bila bilang "Siang" tepuk tangan 2x, dst. Pakai cara ini untuk mengembalikan fokus saat sedang sesi.



# Apa yang akan kamu lakukan bila jadi Nick?

Nick Vujicic lahir pada 4 Desember 1982 di Melbourne, Australia. Ia mengalami sindrom tetra-amelia, sebuah sindrom langka yang punya karakteristik tanpa lengan dan kaki.

Saat lahir, ibu Nick Vujicic menolak untuk melihat sang buah hati ketika perawat merengkuh Nick di depannya. Namun, ibu dan ayahnya akhirnya menerima kondisi itu dan memahaminya sebagai “rencana Tuhan untuk putra mereka.”

Pengalaman tersebut Nick bagi lewat buku *Life Without Limits* (2007) yang merupakan buku pertamanya.

Sejak kecil juga berjuang dengan depresi dan rasa kesepian sebagaimana ia sering mempertanyakan alasan ia berbeda dari semua anak lainnya.

Saat berusia 10 tahun, Nick pernah mencoba bunuh diri.

Saat remaja, Nick ditinggalkan orang yang ia sukai.

Untungnya, Nick punya orangtua yang suportif.



Saat usia 17 tahun, ibu Nick menunjukkan sebuah artikel tentang seorang laki-laki cacat yang berhasil mengatasi kekurangannya. Nick kemudian terinspirasi untuk jadi motivator, dia menjadi orator profesional pada usia 19 tahun dan kariernya terus menanjak naik.

Tercatat sudah 70 negara Nick kunjungi, mempunyai perusahaan motivasi sukses dan telah menerbitkan kurang lebih delapan buku. Buku pertamanya *Life Without Limits* (2007) sudah diterjemahkan ke dalam lebih dari 30 bahasa salah satunya adalah bahasa Indonesia. Selain itu, Nick sudah menikah dan memiliki anak yang lucu.

## Refleksi



1. Apa hal yang membuat Nick minder?
2. Mengapa Nick bisa menjadi sukses?
3. Apa yang terjadi, seandainya Nick minder?



## 3 Tips Percaya Diri

Guru membantu mengikat makna dari aktivitas dan refleksi tadi menjadi poin-poin berikut ini:

**1**

Lihatlah diri ini dengan seimbang. Bila melihat diri ini rendah, maka kita akan minder.

Tapi, jangan juga melihat diri kita lebih tinggi, karena akan membuat kita sombong. Tidak ada orang yang suka berteman dengan orang sombong

**2**

**3**

Untuk menjadi hebat, fokuslah pada kelebihanmu dan ubahlah kebiasaan-kebiasaan burukmu.



Tuliskan 1 hal yang ingin kamu ubah, dan kamu akan mengubahnya dalam satu minggu ke depan!



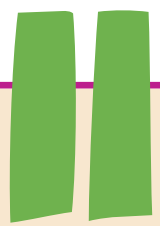
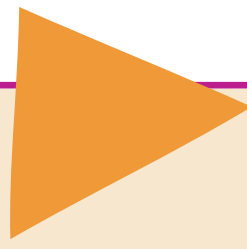
## Aktivitas 6

# Menonton Film



3 Jam





# Aktivitas



**15 Menit**



Ruangan, proyektor, dan speaker  
Sebagai alternatif, guru bisa menggantinya dengan mendongeng



Peserta didik lebih mengenali minat dan bakat yang ada pada dirinya

## Pelaksanaan

1. Siapkan 1 film anak mengenai berdamai dengan diri/orang lain (misal: sing, inside out, rayya dsb) bila ada film Indonesia itu lebih baik
2. Siapkan tempat duduk terbaik, dan menontonlah
3. Jika tidak memungkinkan untuk menonton film di kelas, guru bisa juga mendongengkan film atau cerita yang mengajarkan perdamaian.



<http://bit.ly/contohfilmnya>

## Refleksi



1. Apa pelajaran yang kamu ambil dari film/cerita tersebut?
2. Siapakah tokoh favoritmu? Dan kenapa?



## 3 Hal yang Kita Pelajari dari Film

Guru membantu mengikat makna dari aktivitas dan refleksi tadi menjadi poin-poin berikut ini:

**1** Agar film seru, ada beberapa tokoh yang terlibat. Ada pemeran utama, pendukung, dan tokoh jahat.

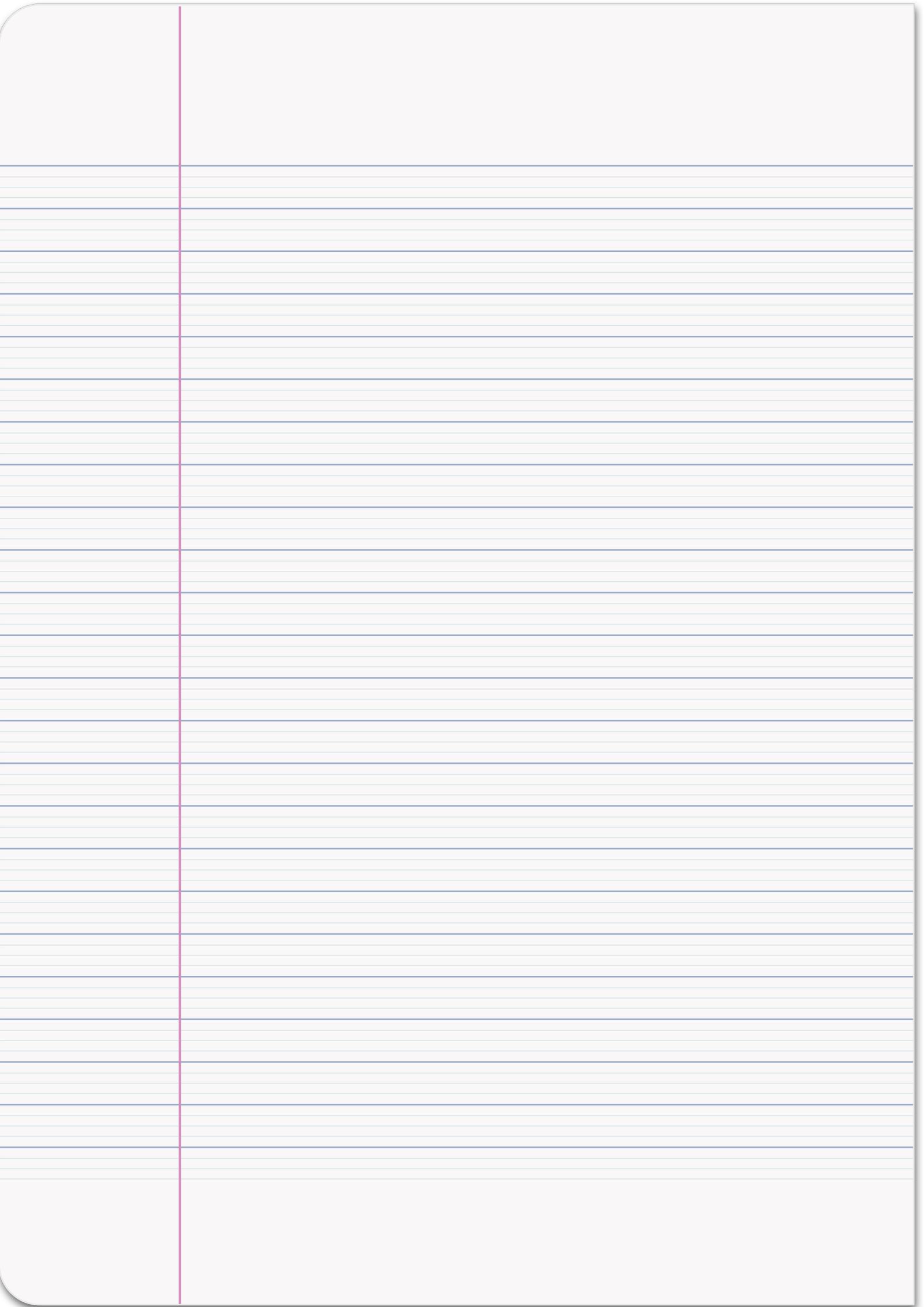
Dalam dunia nyata, kita pun seperti dalam film. Pilihannya, mau jadi tokoh utama yang baik, atau jadi yang jahat?



**3** Tokoh yang baik pasti disukai, karena dia berteman dengan baik dengan siapapun.



Mintalah orangtuamu untuk menceritakan 1 cerita inspiratif! Dan, tuliskan hal baik dari tokoh utamanya...



## **Aktivitas 7**

# **Jadi Penjual Handal**



**2 Jam**



# Aktivitas



**30 Menit**



Uang mainan dimulai dari 1 juta sampai ratusan juta  
Kertas kosong untuk menuliskan nama barang yang dijual-belian



Peserta didik lebih mensyukuri apa yang dia miliki  
Menghargai orang yang berbeda status ekonomi

## Pelaksanaan

1. Pada permainan ini, guru berperan menjadi pembeli sedangkan peserta didik menjadi penjual yang akan melelang.
2. Setiap peserta didik mempunyai barang apapun yang akan guru beli.
3. Saat proses jual beli, tawarkan dahulu dari harga tertinggi ke terendah. Misal: Siapa yang akan menjual handphonenya seharga 10 juta? Lalu yang akan menjual akan menjualnya dan guru membayar dengan uang mainan.
4. Lelang bisa dimulai dari benda-benda terlebih dahulu, dari mainan, ponsel, kendaraan, pakaian dsb Setelah itu baru ke hal-hal yang dimiliki peserta didik. Misalnya mata, telinga, kesehatan, kesehatan orangtua dsb
5. Saat permainan, apakah akan ada yang berani melelang indra penglihatannya dengan harga 1 milyar?



## Tips

Bila dengan nominal jutaan-milyaran kurang dipahami oleh peserta didik, guru bisa mengubah nominal dengan sesuatu yang bisa lebih dipahami: Misalnya 10 coklat/permen, atau bisa membuat emas dari batu dibungkus aluminium foil, semakin besar emas, semakin mahal nilainya.



## 3 Hal Tentang Kaya dan Miskin

Guru membantu mengikat makna dari aktivitas dan refleksi tadi menjadi poin-poin berikut ini:

**1** Kaya itu bukan hanya harta, melainkan bisa berupa kesehatan, bisa bernafas dan juga mempunyai teman yang baik.

Hal biasa yang kita miliki akan terasa berharga ketika sedang sakit. Maka jagalah selagi sehat.



**3** Hargailah setiap orang, tanpa melihat kekayaan yang dia miliki.



Kunjungi/teleponlah bila ada teman/saudaramu yang sedang sakit, doakan dia agar segera sehat!





## Aktivitas 8

# Binatang Favoritku



2 Jam





# Aktivitas



**15 Menit**



Alat tulis  
Hasil gambar



Mengetahui perbedaan minat dan bakat diri sendiri dan orang lain  
Agar peserta didik bisa lebih percaya diri

## Persiapan

1. Beritahu peserta didik beberapa hari sebelumnya untuk mencari tahu mengenai binatang favoritnya
2. Lalu, buatlah gambar binatang favorit mereka beserta kelebihan-kelebihannya

## Pelaksanaan

1. Lihatlah gambar yang sudah dibuat, dan tanyakan mengenai gambar itu.
2. Lalu ajaklah mereka untuk melombakan binatang mereka
3. Lombanya yaitu: lomba memanjat, lomba lari, lomba berenang, dan lomba terbang
4. Caritahu, siapakah yang menang?

## Refleksi



1. Siapakah yang binatang favoritnya menang di semua lomba?
2. Kenapa ada yang menang dan ada yang kalah?



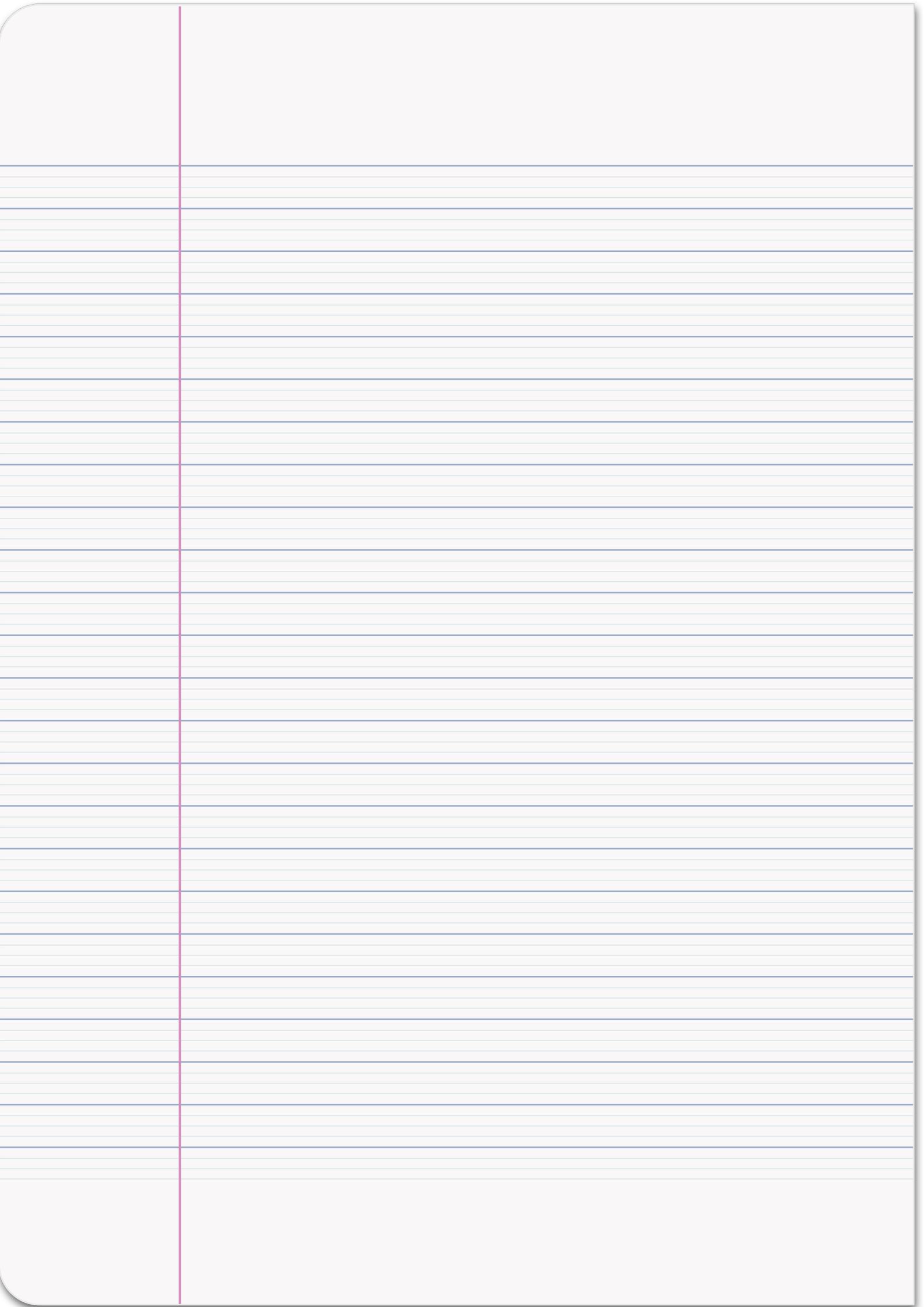
## Ingat rumus BA-KA-T-H

- BA** 1. BAKat setiap orang berbeda. Ada yang suka berhitung, menggambar, olahraga, menyanyi, dsb
- KA** 2. KitA tidak perlu menguasai semua bakat yang ada.
- T** 3. Temukan bakat yang kita miliki dan kembangkanlah
- H** 4. Hormati setiap orang. Jangan mencela orang yang tidak bisa sesuatu, karena bisa jadi dia mahir dalam hal yang lain.



- Temukan 1 teman untuk saling bercerita mengenai bakat dan hobi yang kalian miliki...
  
- 2. Ceritakan juga bakat yang kamu miliki pada orangtuamu

Paraf Orangtua/Wali



## **Aktivitas 9**

# **Menyanyi Bersama**



**2 Jam**



# Aktivitas



**15 Menit**



Ruangan



Peserta didik bisa melihat keragaman di kelasnya

## Pelaksanaan

1. Jika memungkinkan, guru bisa menyiapkan lagu beserta musik pengiring. Jika tidak, bisa dengan menyanyi bersama tanpa iringan.
2. Bernyanyilah lagu "Pelangi-pelangi, alangkah indahmu" bersama-sama. Bisa juga menyanyikan balonku.
3. Tuliskan warna-warna pelangi/balon yang disebutkan dalam lagu yang dinyanyikan tersebut
4. Menyanyikan kembali lagu pelangi namun pada bagian warna, diganti menjadi 1 warna saja
5. Manakah lagu yang lebih enak?

## Refleksi



1. Bagaimana rasanya ketika lirik lagunya diubah? Lebih enak atau malah jadi aneh?
2. Apa yang terjadi bila pelangi hanya satu warna?



### 3 Hal Warna-warni

1. Pelangi indah karena warnanya berwarna warni. Begitu juga manusia, menjadi indah karena keragamannya.
2. Ada yang berbeda jenis kelamin, suku, hingga berbeda agama.
3. Keindahan ini bisa kita jaga dengan cara menghargai perbedaan-perbedaan antara kita.



1. Tuliskan 3 nama temanmu yang berbeda denganmu, serta tuliskan perbedaan yang kalian miliki

## Aktivitas 10

# Cerita Negeri Pelangi



2 Jam







# Aktivitas



**15 Menit**



Ruangan  
Pengeras suara bila perlu



Peserta didik bisa merayakan keragaman baik keragaman suku, status ekonomi, dan agama

## Pelaksanaan

1. Pastikan semua peserta didik duduk dengan rapi, sampaikanlah bahwa bapak/ibu akan menyampaikan dongeng
2. Bacakanlah komik berikut ini. Bila memungkinkan, gambar bisa diprint untuk dibagikan, atau ditampilkan di depan dengan proyektor/print.



# Negeri Pelangi

Komik diambil dari buku 12 Nilai Dasar Perdamaian, karya Irfan Amalee & Eric Lincoln

Pada zaman dahulu, ketika manusia masih sedikit dan belum ada kota-kota ....



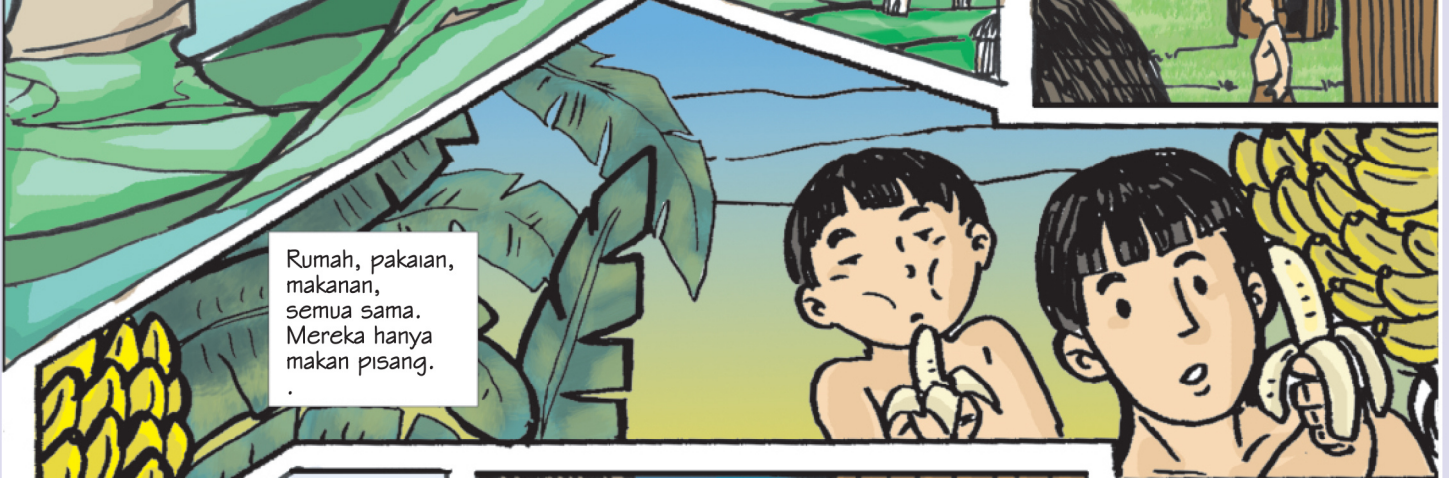
Terdapat sebuah negeri bernama Negeri Lembah.



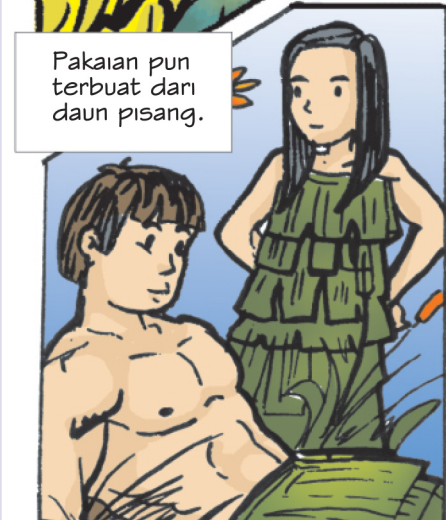
Penduduknya hidup berdampingan dengan rukun. Prinsip hidup mereka adalah semua harus seragam!



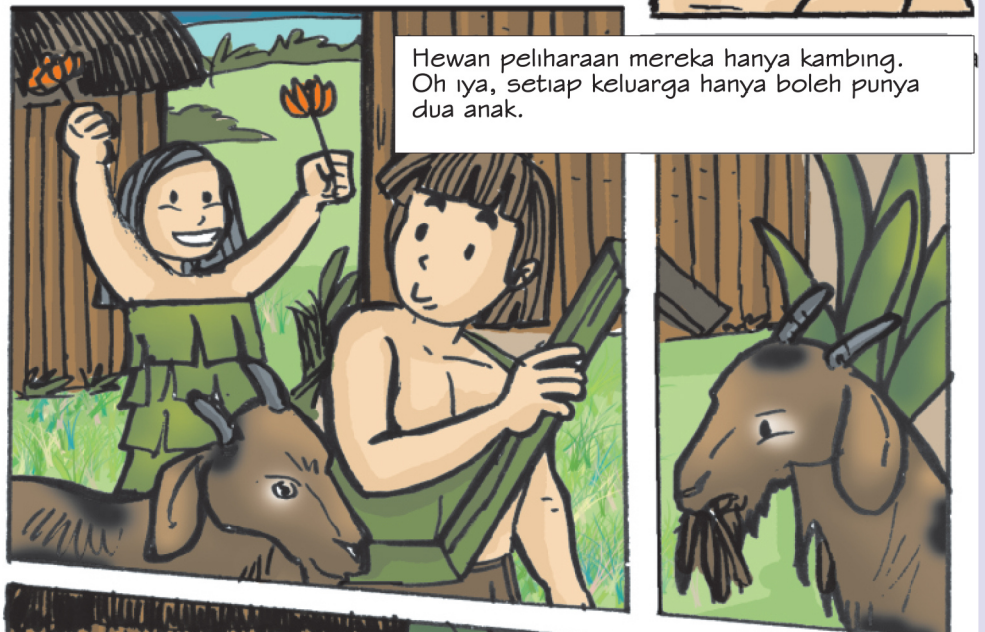
Rumah, pakaian, makanan, semua sama. Mereka hanya makan pisang.



Pakaian pun terbuat dari daun pisang.



Hewan peliharaan mereka hanya kambing. Oh iya, setiap keluarga hanya boleh punya dua anak.



Jika ada keluarga yang punya 3 anak, salah satu bayi akan dibuang.



Atau satu anak akan diusir dari perkampungan.





Yang lebih hebat lagi, semua nama penduduk sama. Mulai dari kepala suku sampai anak kecil. Semua bernama "Lembah".



Setiap pagi, kepala suku mengumpulkan penduduk untuk dipanggil dan meskipun bernama sama, setiap orang tahu kapan giliran namanya dipanggil.

Tahun-tahun berlalu. Jumlah penduduk semakin sedikit karena masalah penyakit.

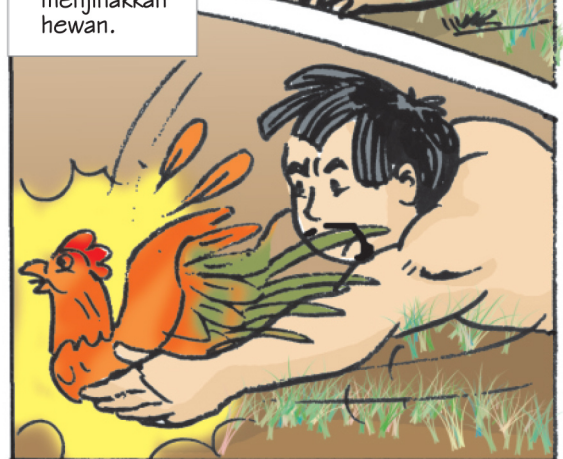
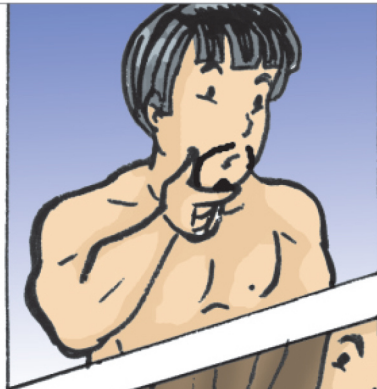


Akhirnya, seorang pemuda memutuskan untuk melakukan perubahan.

... atau mati oleh hewan buas.



Dia mencoba menjinakkan hewan.



Dan memberinya nama "ayam".



Hmm, enak juga.

Karena bosan makan pisang melulu, dia mencoba makan buah-buahan lain yang tumbuh di hutan.



Dia juga membuat pakaian dari kulit pohon karena yakin bahwa kulit pohon lebih tahan lama daripada daun pisang.



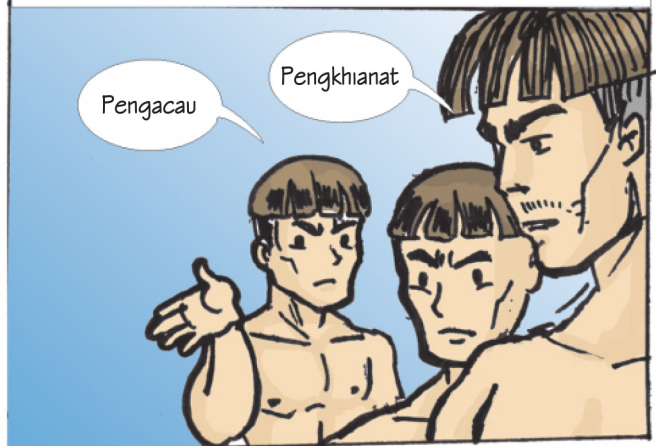
Setelah menikah pun, dia mempertahankan anaknya yang ketiga, bahkan yang keempat, kelima, hingga keenam belas. Dia memberi nama anak-anaknya dengan nama warna tanaman di sekelilingnya.



Tetapi, meskipun menjalani cara hidup yang berbeda, keluarganya tetap bergaul dengan penduduk lain.

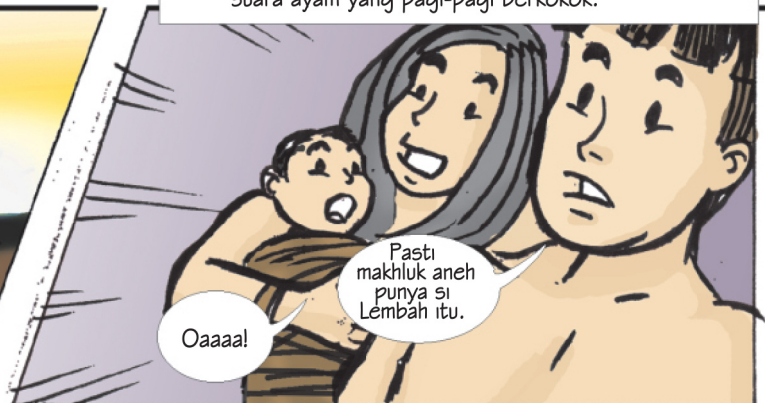


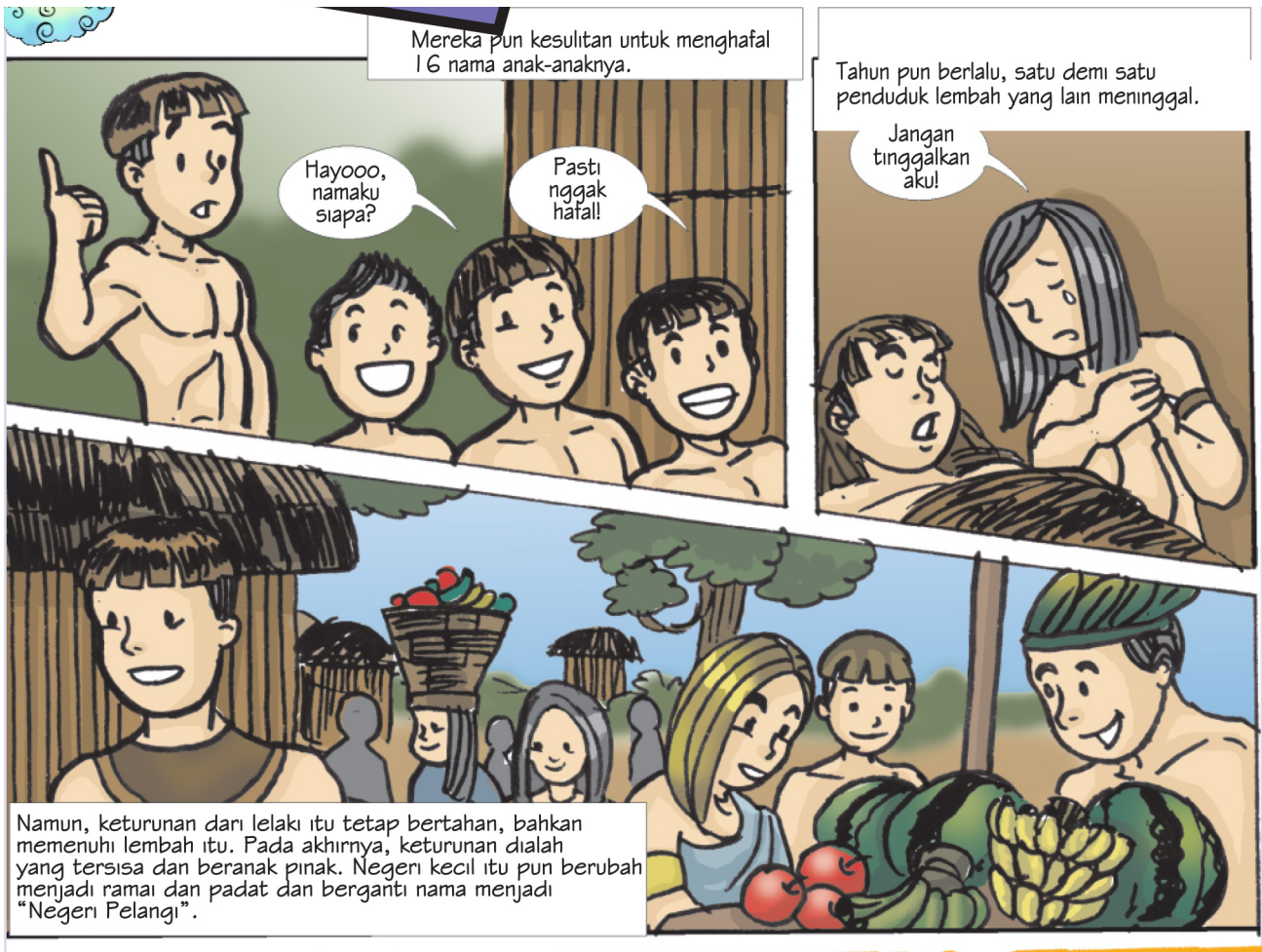
Keluarga lelaki ini tentu saja dibenci dan dijauhi oleh penduduk lembah yang lain.



# KUKURUYUK.....

Para penduduk lain pun sangat takut dengan suara ayam yang pagi-pagi berkokok.





## Refleksi



1. Apa kekurangan dan kelebihan penduduk lembah?
2. Jika dihubungkan dengan kehidupan kita, Negeri Lembah dan Negeri Pelangi menggambarkan apa?

**"Kesatuan tidak menghapus keanekaragaman. Tanpa keanekaragaman, tidak akan ada kesatuan sejati dan sempurna,"**





## 3 Hal Tentang Perbedaan

1

Kita diciptakan berbeda agar kita bisa saling mengenal dan bekerjasama

Persatuan ada karena adanya perbedaan-perbedaan.

2

3

Perbedaan tanda ke Mahakreatifan Tuhan, dengan perbedaan membuat dunia ini semakin indah.



## Aplikasi

1. Cobalah temui orang berbeda (berbeda agama misalnya) yang ada di sekolahmu dan tanyakan keunikan mereka



## Tips

Agar suasana dinamis, buatlah dinamika kelompok. Misalnya ada yang melibatkan semua orang, kelompok kecil, kelompok besar, hingga masing-masing anak.

## **Aktivitas 11**

# **Mengumpulkan Uang**



**2 Jam**



# Aktivitas



**20 Menit**



Uang mainan (bisa dibuat dari kertas)

Ada 100rb, 50rb, 20rb hingga pecahan 100 rupiah



Peserta didik lebih menghargai perbedaan ekonomi

## Pelaksanaan

1. Bagikan uang mainan kepada semua peserta didik. Masing-masing 1 nominal uang.
2. Setelah dibagikan, tugas peserta didik yaitu harus berkumpul sesuai nominal yang bapak-ibu sebutkan. Misal, berkumpul sejumlah 175.000 (Maka yang kumpul adalah orang yang memegang uang 100rb, 50rb, 20rb dan 5rb); Nominal bisa 117.000, 25.600, 7700 dsb
3. Untuk membantu peserta didik menghitung, guru bisa menyebutkan rinciannya.
4. Saat permainan yang kaya (nominal besar) akan merasa membutuhkan orang yang memiliki nominal kecil.



## Tips

Pastikan partisipasi di kelas merata dengan memberi kesempatan yang sama. Sehingga tidak ada yang paling aktif dan paling pendiam.





### 3 Jurus Dalam Berteman

1. Baik kaya maupun tidak, sama-sama saling membutuhkan. Tidak akan ada orang kaya bila tidak ada orang miskin.
2. Walaupun berbeda, kita saling membutuhkan satu sama lainnya
3. Siapapun orang yang kita temui, mereka akan berpengaruh terhadap hidup kita



- Bila ada, sisihkanlah sebagian uangmu bersama teman sekelasmu selama 1 bulan. Lihatlah berapa hasilnya....
- Setelah terkumpul, cobalah bersama teman-teman untuk menyumbangkan uang tersebut kepada orang yang membutuhkan

## **Aktivitas 12**

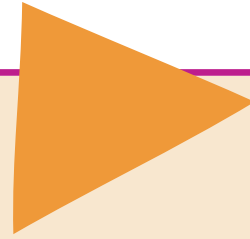
# **Makanan Kesukaanku**



**2 Jam**



# Aktivitas



**35 Menit**



Peserta didik membawa makanan favoritnya masing-masing



Peserta didik lebih mengenali beragam makanan Indonesia

Peserta didik lebih menghargai perbedaan selera

Peserta didik tidak memaksakan kehendaknya pada orang yang berbeda

## Pelaksanaan

1. Peserta didik diminta untuk membawa makanan Indonesia favoritnya ke sekolah
2. Saat di kelas, mintalah mereka untuk menunjukkan makanannya, serta alasan suka, hingga bahan apa saja yang dibutuhkan
3. Akan ada banyak keragaman makanan di kelas tersebut, serta keragaman bahan baku untuk membuat suatu makanan
4. Aktivitas bisa ditutup dengan makan bersama



1. Ada berapa banyak makanan yang dibawa ke kelas?  
Adakah yang sama?
2. Apa jadinya kalau semua membawa makanan yang rasanya sama?
3. Manakah makanan favorit yang paling enak menurutmu?



1. Makanan enak tidak hanya terdiri dari satu bahan melainkan dari berbagai macam bahan.
2. Setiap orang punya kesukaannya masing-masing. Ada yang lebih suka manis, asin, dan pedas. Kita tidak bisa memaksakan kesukaan kita untuk disukai juga oleh orang lain.
3. Begitupun dengan pilihan-pilihan teman kita, kita tidak bisa memaksanya untuk selalu sama dengan pilihan kita.



Kunjungilah rumah makan yang berbeda di tempatmu untuk mencicipi makanan khas di sana, (Misal ke rumah makan Padang, Sunda, dsb). Jika tidak memungkinkan, cobalah memasak masakan dari daerah lain, dan rasakan bagaimana rasanya!

## **Aktivitas 13**

# **Warna Favoritku**



**2 Jam**



# Aktivitas



**35 Menit**



Spidol warna-warni dan karton



Peserta didik lebih menghargai perbedaan

## Pelaksanaan

1. Mintalah setiap peserta didik menunjukkan warna favoritnya beserta alasan mereka menyukai warna tersebut
2. Siapkan 1 gambar yang belum diwarnai pada karton (gambar bisa diakses di: [bit.ly/mewarnaiP5](https://bit.ly/mewarnaiP5) )
3. Peserta didik ditugasi mewarnai gambar dengan warna favoritnya masing-masing
4. Setelah mewarnai masing-masing, peserta didik bekerjasama mewarnai gambar pada karton



1. Manakah gambar yang paling bagus?
2. Mengapa gambar yang warna-warni/beragam lebih indah dari yang satu warna?
3. Apa jadinya bila semua yang ada di dunia ini warna/bentuknya sama?



## 3 Hal Penting Tentang Perbedaan

1. Selain 6 agama yang diakui, di Indonesia juga terdapat 187 aliran kepercayaan.
2. Perbedaan bukanlah bahan perselisihan, melainkan untuk belajar saling memahami
3. Kita sering berprasangka dengan memberikan cap yang kurang baik untuk suatu suku atau agama, dan ini bisa terjadi karena kita mendapat informasi yang tidak benar. Oleh karena itu mari kita bergaul dan mengenal lebih dalam orang dari suku dan agama yang berbeda



- Cari tahu 6 agama yang diakui di Indonesia beserta hari raya ibadahnya



## Tips

Bila ada peserta didik yang buta warna, ataupun difable, guru bisa menyesuaikan Aktivitas beserta pertanyaan-pertanyaan pada Refleksi. Bisa menanyakan berupa keragaman bentuk, suara, dsb





## **Aktivitas 14**

# **Mengunjungi Temanku**



**8 Jam**



# Aktivitas



**4 Jam**



Perizinan dengan sekolah lain  
Laptop bila kegiatan dilaksanakan secara daring



Peserta didik bertemu dengan orang yang berbeda secara langsung

## Persiapan

1. Carilah 1 sekolah yang bisa dikunjungi, semakin berbeda, semakin bagus.
2. Mengurus ijin dan menentukan acara
3. Acara bisa juga dilakukan daring dengan menghadirkan peserta didik dari sekolah lain

## Pelaksanaan

1. Pastikan kehadiran peserta didik dengan adanya absen
2. Pastikan peserta didik aktif dalam kegiatan
3. Kegiatan di sekolah bisa berupa aktivitas-aktivitas dalam panduan ini dengan dilakukan bersama dengan sekolah yang dikunjungi (Misal: mewarnai, menyanyi bersama, dan lomba-lomba)

## Refleksi



1. Berapakah jumlah teman baru yang kamu dapatkan hari ini?
2. Apa keunikan yang kamu dapatkan dari teman barumu itu?



1. Dunia ini luas. Teman kita bukan hanya yang ada di sekolah ini saja melainkan ada yang di sekolah lain.
2. Walaupun berbeda, kita bisa berteman dengan mereka.
3. Semakin banyak teman semakin baik.  
Sebagaimana pepatah mengatakan: 1000 teman masih kurang, memiliki 1 musuh terlalu banyak.



1. Carilah 1 teman baru di sekolahmu yang berbeda agama/organisasi keagamaan, ajaklah berkenalan..

## Aktivitas 15

# PeaceTival



8 Jam



Peacetival adalah ajang untuk menampilkan poin-poin penting pembelajaran pada aktivitas sebelumnya.

Peacetival juga menjadi sarana untuk menampilkan karya peserta didik dari aktivitas sebelumnya



# Aktivitas



Peserta didik melakukan proses perayaan setelah melewati aktivitas-aktivitas ini

## Persiapan

1. Rencanakan apakah peacetival ini akan dilakukan secara online atau offline. Jika online pilih satu platform yang akan digunakan, apakah zoom, youtube, blog atau medium lain. Jika offline tentukan tempatnya apakah di ruang kelas atau aula.
2. Buat daftar apa saja karya yang akan ditampilkan serta siapa saja yang akan jadi pengisi acara.
3. Pastikan semua bahan yang akan dipamerkan sudah dalam keadaan siap.
4. Siapkan dokumentasi untuk mengabadikan keseruan acara agar bisa dibagikan pada dunia.

## Pelaksanaan

Pelaksanaan:

1. Pelaksanaan jika secara online bisa ditentukan rentang waktu pameran selama seminggu. Jika offline pameran dibuka selama satu hari.
2. Setiap peserta didik harus bertugas menjaga stand pamerannya masing-masing. Jika dilakukan secara online, promosikan link nya ke teman dan keluarga. Jika pengunjung memberi komentar, segera balas komentar tersebut.
3. Yang ditampilkan:  
Hasil karya peserta didik  
Penampilan seni  
Doa dari beragam agama



# Asesmen

- **Formatif**
- **Sumatif**
- **Refleksi peserta didik**
- **Lembar observasi guru**



# Lembar observasi guru

Lembar ini bisa digunakan oleh guru untuk mengamati peserta didik dalam pencapaian dua dimensi yang menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh projek ini. Guru bisa membubuhkan tanda checklist pada kotak yang tersedia.

Nama peserta didik:



	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
<b>DIMENSI : Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</b>	<input type="checkbox"/> Mampu menjelaskan tentang identitas diri mencakup agama dan keyerayaannya.	<input type="checkbox"/> Mampu menjelaskan satu perbedaan serta persamaan antara agama./keyerayaannya dengan orang lain yang berbeda.	<input type="checkbox"/> Mampumenjelaskan lebih detail beragam kesamaan antar agama dan budaya berbeda.	<input type="checkbox"/> Berteman dan mampu berkolaborasi dengan orang yang berbeda agama dan budaya.
<b>DIMENSI : Mandiri</b>	<input type="checkbox"/> Bisa menyebutkan satu kelebihan yang dimiliki	<input type="checkbox"/> Mampu melakukan identifikasi bakat yang dimiliki	<input type="checkbox"/> Bisa percaya diri dengan yang bakat yang dimiliki, dan menghargai bakat orang lain yang berbeda.	<input type="checkbox"/> Mampu berkomunikasi dengan orang berbeda agama dan budaya dengan komunikasi yang empatik, menghindari hal-hal yang dapat menyinggung agama/budaya lain.



## Assessment Sumatif

Lembar ini bisa digunakan oleh peserta didik untuk mengukur dirinya sendiri seputar pemahaman dan pengalaman berkaitan dengan materi pada projek ini.



Aku paham identitas diriku

Aku bisa memahami identitas agama dan budaya orang lain yang berbeda

Aku bisa mengenali perbedaan identitas agama dan budayaku dengan orang lain yang berbeda.

Aku bisa menemukan kesamaan identitas agama dan budayaku dengan temanku meski berbeda agama atau budaya.

Aku bisa memahami indahnyanya perbedaan

Aku tahu cara berkomunikasi dengan orang yang berbeda agama agar tidak menyampaikan hal-hal yang dapat menyinggung atau merendahkan.

Aku berteman dan bekerjasama dengan orang yang berbeda agama atau budaya.

## Assessment Formatif

Assessment formatif dilakukan beriringan dengan pengerjaan setiap aktivitas pada projek. Ada beberapa projek yang pada aktivitasnya mengandung assessment formatif untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik pada

- Membuat gambar disertai kelebihan dan kekurangannya
- Membuat daftar 6 agama yang diakui di Indonesia
- Aktif bertanya kepada teman baru pada sisi Mengunjungi Temanku
- Ikut mewarnai gambar rumah ibadah pada sesi Warna Favoritku
- Ikut kunjungan ke sekolah lain yang berbeda agama
- Terlibat dalam acara festival perdamaian.

## Lembar Refleksi Peserta Didik

Lembar ini bisa digunakan oleh peserta didik untuk menuliskan refleksi sepanjang mengerjakan projek. Untuk SD awal bisa meminta bantuan orangtua/walinya masing-masing. Atau bisa dibantu oleh guru.

Hal yang dulu aku belum tahu dan sekarang jadi tahu:

Hal yang dulu aku sudah tahu, sekarang jadi lebih paham:

Hal yang dulu aku belum lakukan, sekarang aku lakukan:

Pengalaman baru yang dulu belum aku alami, sekarang aku alami: